

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terutama dalam dunia industri baik skala besar maupun kecil melakukan persaingan ketat untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Salah satu sektor industri yang bersaing dalam menghasilkan suatu produk yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Saat ini terdapat banyak usaha baru yang muncul dengan tujuan untuk mendukung perkembangan ekonomi. Salah satu tujuan utama suatu usaha yaitu memaksimalkan laba, meminimalkan biaya produksi serta mempertahankan usahanya.

Penentuan harga jual merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena merupakan dasar dalam menentukan keuntungan yang diharapkan. Harga jual yang tinggi juga dapat menyebabkan para konsumen beralih pada perusahaan lain yang menawarkan harga lebih rendah dengan kualitas produk yang relatif sama. Harga jual dapat ditetapkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan menghitung harga pokok produksi. Perhitungan biaya produksi yang meliputi beberapa unsur biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Penentuan harga pokok produksi harus dilakukan oleh setiap usaha, karena jika tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi

yang tepat usaha akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produknya. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi sangat diperlukan oleh setiap usaha.

Harga pokok produksi merupakan salah satu cara untuk menghitung unsur biaya produksi. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi terdapat dua (2) metode yaitu metode *full costing* dan metode variabel *costing*. *Variabel costing* merupakan perhitungan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya produksi yang berkaitan dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Metode *full costing* memiliki kemampuan untuk menampilkan jumlah biaya *overhead* secara komprehensif karena terdapat dua jenis biaya didalamnya yaitu biaya *overhead* tetap dan *variable*. Dalam perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing*, biaya tetap dianggap sebagai komponen penting yang harus dipertimbangkan untuk mengestimasi biaya produksi. Hal ini karena biaya tetap adalah dasar untuk menentukan harga jual yang tepat bagi produk, baik itu produk jadi maupun produk dalam proses. Dengan memperhitungkan biaya tetap perusahaan dapat membuat perkiraan

biaya produksi yang akurat, menetapkan harga jual yang sesuai dengan nilai produknya, dan tetap bersaing di pasar.

Microsoft Excel merupakan ketrampilan dasar yang dimiliki akuntan. Aplikasi excel telah banyak digunakan untuk membantu dalam bidang administrasi dan keuangan. Aplikasi ini merupakan salah satu program dari Microsoft Office dan umumnya tersedia dalam operasi Windows. Aplikasi excel memiliki banyak manfaat, termasuk kemampuannya untuk membuat laporan dengan rumus, tabel, grafik, dan berbagai fungsi lainnya. Salah satu kegunaan utamanya adalah kemampuannya untuk membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan lebih mudah. Excel mempermudah pengolahan data keuangan dan memberikan informasi yang relevan tentang kinerja bisnis, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja bisnis.

Sari Mulya Bakery merupakan unit usaha UMKM yang memproduksi berbagai macam roti dan kue sejak tahun 2019. Usaha ini dikelola perseorangan oleh ibu Heti. Sari Mulya Bakery merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang industri pengolahan makanan. UMKM ini berawal dari produksi roti rumahan yang menitipkan produknya pada mini market. Seiring berjalannya waktu permintaan konsumen semakin meningkat hingga saat ini Sari Mulya Bakery telah memiliki toko sendiri yang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 89, Sangkalputung, Brebes. Dalam menentukan harga jual tentunya usaha perlu memperhitungkan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung

dan biaya *overhead* pabrik. Hal tersebut dapat memaksimalkan laba yang didapatkan oleh pemilik usaha.

Akan tetapi dari hasil observasi awal dengan pemilik usaha Sari Mulya Bakery, diketahui bahwa pemilik dalam menentukan harga jual masih menggunakan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai acuan dalam penetapan harga jual. Selain itu, dalam perhitungan biaya produksi masih dilakukan secara manual sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam perhitungan. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan dan kurangnya pengetahuan dari pemilik usaha. Oleh karena itu, Sari Mulya Bakery ini perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi yang menghitung seluruh unsur biaya sebagai acuan penetapan harga jual sehingga pemilik usaha dapat menghasilkan laba yang maksimal. Dengan perkembangan teknologi, perhitungan harga pokok produksi dapat dibantu menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Menentukan harga pokok produksi secara lengkap dengan metode *full costing* merupakan langkah yang tepat bagi usaha Sari Mulya Bakery. Perusahaan dapat mempertimbangkan penetapan harga jual yang kompetitif dengan produk serupa di pasar, sehingga memastikan bahwa harga jual produk dapat menutupi seluruh biaya produksi dan memberikan keuntungan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Berbasis Microsoft Excel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perancangan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* berbasis microsoft excel pada Sari Mulya Bakery?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* berbasis microsoft excel pada Sari Mulya Bakery.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi hanya terkait perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik pada Sari Mulya Bakery dengan produk bolu panggang selama satu periode bulan April 2024. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih fokus kepada pokok pembahasan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti salah satunya adalah membuat peneliti jadi mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada micosoft excel.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang perancangan harga pokok produksi dengan metode *full costing* berbasis microsoft excel.

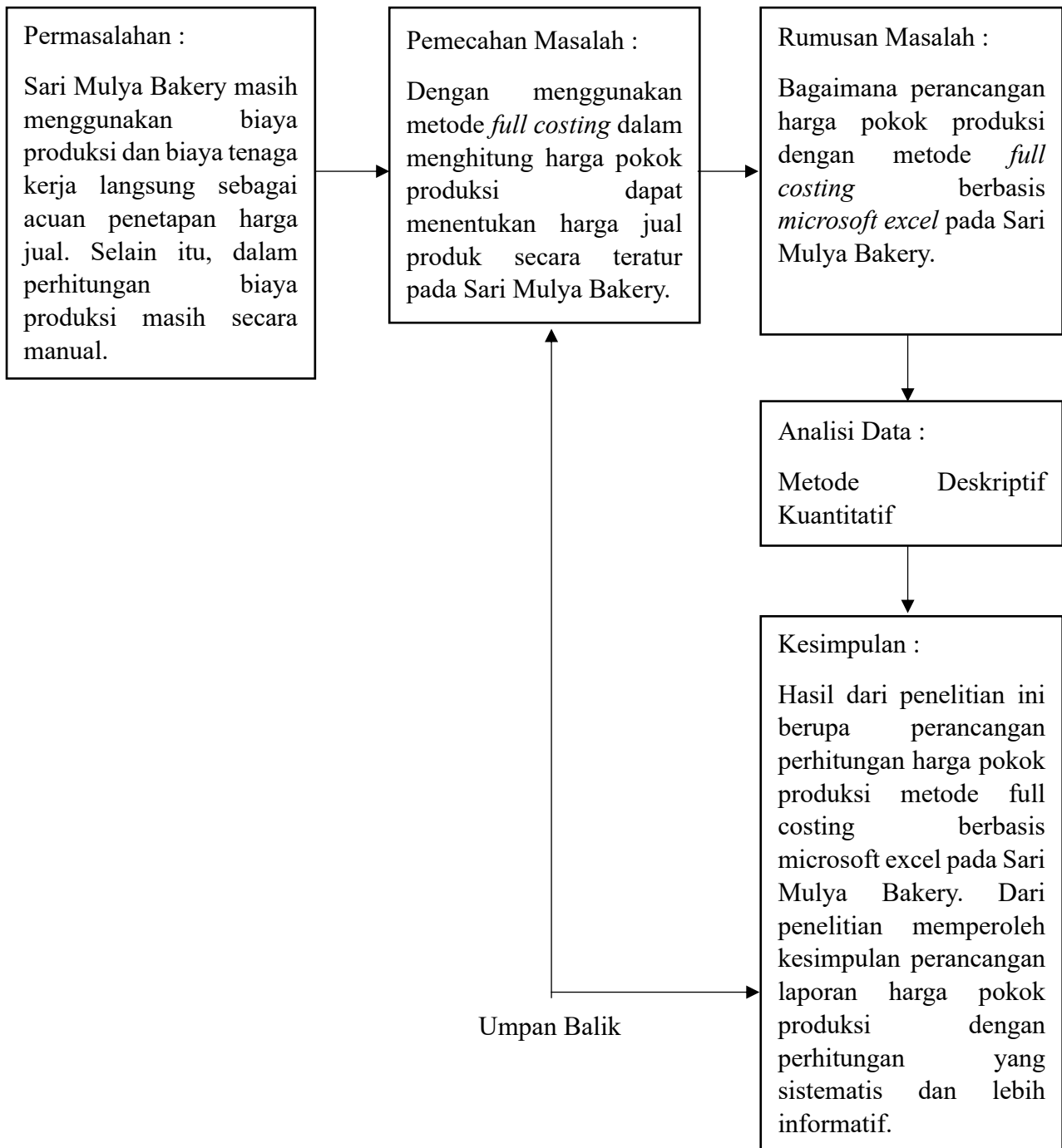
3. Bagi Sari Mulya Bakery

Dapat digunakan sebagai bahan baku masukan dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang perhitungan harga pokok produksi.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan pada Sari Mulya Bakery yang beroperasi di sektor pengolahan makanan. Meskipun bergerak dalam industri, perusahaan ini masih menggunakan pendekatan yang cukup sederhana dan manual dalam menghitung harga pokok produksi. Perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja. Sehingga dalam perhitungannya harga pokok produksi kurang lengkap karena masih ada unsur biaya yang belum dihitung yaitu biaya overhead pabrik. Penyebab permasalahan ini karena keterbatasan dan kurangnya pemahaman dari pihak perusahaan. Semua biaya tersebut akan dikalkulasikan menggunakan metode *full costing* dengan tujuan untuk menentukan total biaya produksi. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pemecahan yang sesuai, yaitu dengan melakukan perancangan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* berbasis microsoft excel.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian proposal, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang ruang lingkup mengenai akuntansi biaya, harga pokok produksi, metode *full costing* dan harga jual.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan kepada UMKM tempat dilaksanakannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisis informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan hasil penelitian, seperti hasil wawancara, Buku Panduan, Buku Bimbingan, Spesifikasi teknis dan data-data lain yang dibutuhkan.